

ABSTRAK

Siti Nur Hidayati A. NIM. BO2303008. Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Batik Tulis Tenun Gedog Oleh Dinas Indagkop di Desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban. Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Pengrajin Batik

Ada dua persoalan yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana Pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban, dan (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog oleh dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisa data.

Dari rumusan masalah di atas penelitian ini menghasilkan bahwa pemberdayaan untuk masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog yang dilakukan oleh dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi adalah melalui (a) Intervensi pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan peningkatan mutu, dan pelatihan pengetahuan pewarnaan. (b) Intervensi Manajemen, yakni melalui pelatihan pengelolaan Keuangan dan Pemasaran. Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan pengrajin batik tulis tenun gedog diantaranya adalah (a) sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha industri kecil masih rendah utamanya di bidang kewirausahaan serta masih terbatasnya kemampuan dalam mengakses pasar. (b) Sebagian besar pengrajin masih belum mau dan mampu untuk turut berpartisipasi dalam mengikuti even-even pameran dan cepat merasa puas dengan hasil yang diperolehnya.